

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Fisik Tempat Kerja terhadap Semangat Kerja Pegawai di Lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri” dan juga beberapa saran bagi lembaga Sespim ataupun peneliti selanjutnya.

#### A. KESIMPULAN

1. Gambaran umum lingkungan fisik tempat kerja pegawai di lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri

Lingkungan fisik tempat kerja di Sespim Polri Lembang secara umum berada pada kriteria baik. Dengan menggunakan *Weight Mean Score* (WMS) didapat hasil nilai rata-rata variabel X (Lingkungan Fisik Tempat Kerja) berada pada kriteria baik, hal ini berarti bahwa Lingkungan Fisik Tempat Kerja yang meliputi lima sub variabel yaitu 1) Penerangan; 2) Suara; 3) Udara; 4) Warna; 5) Musik, sudah baik di Sespim Polri Lembang. Dari kelima sub variabel tersebut yang paling tertinggi adalah dari sub variabel warna, sedangkan sub variabel terkecil adalah dari sudut penerangan namun masih berada pada kriteria baik.

Di lingkungan Sespim Polri juga dilaksanakan upaya peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana bagi pegawai. Secara umum sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Sespim Polri adalah 1) Ruang Kelas

Utama / Kelas Besar untuk mengikuti materi kuliah dari para Dosen; 2) Ruang kelas Sindikat untuk pelaksanaan Diskusi; 3) Auditorium untuk pelaksanaan seminar; 4) Perkantoran Widya Iswara; 5) Perpustakaan; 6) Poliklinik; 7) Dormitori (tempat tinggal) I dan II bagi Pasis Sespim dan Dormitori bagi Peserta Sespati; 8) Sarana Olah Raga (sepak bola, tenis lapangan, tenis meja, badminton, fitness, dan lain-lain); 9) Sarana Peribadatan (Mesjid, Gereja, Vihara dan Pura); 10) Ruang Korsis dan Korta (Korps Peserta) Sespati; 11) Jaringan Internet (*Hot Spot*).

2. Gambaran umum Semangat Kerja Pegawai di Lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri.

Perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan *Weight Mean Score (WMS)* menunjukkan bahwa variabel Y (Semangat Kerja) berada pada kriteria baik, hal ini berarti bahwa semangat kerja pegawai di Sespim Polri Lembang yang meliputi: 1) Disiplin Kerja; 2) Kerjasama, 3) Tanggung Jawab. Dari ketiga sub variabel tersebut adalah disiplin kerja sub variabel paling tinggi, dan sub variabel terendah adalah kerjasama namun masih dalam kriteria baik sudah sangat baik.

Berbagai kebijakan dilakukan oleh Sespim Polri dalam meningkatkan semangat kerja pegawai diantaranya dengan penyediaan sarana dan prasarana yang nyaman bagi pegawai.

Keberadaan sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting sekali dalam menjalankan roda organisasi. Salah satu sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam menjalankan roda

organisasi di lingkungan Sespim Polri adalah pegawai. Pegawai di lingkungan Sespim Polri diarahkan untuk dapat menjalankan misinya. Untuk dapat menjalankan misi tersebut dibutuhkan pegawai yang memiliki semangat kerja yang sangat tinggi.

3. Pengaruh lingkungan fisik tempat kerja terhadap semangat kerja pegawai di lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri

Semangat kerja akan dipengaruhi oleh faktor internal diri pegawai dan faktor eksternal pegawai. Lingkungan fisik pegawai merupakan salah satu faktor eksternal yang ditujukan untuk memberikan kenyamanan kerja bagi pegawai. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut diarahkan untuk meningkatkan semangat kerja pegawai sehingga secara keseluruhan kualitas Sespim Polri meningkat.

Lingkungan fisik tempat kerja yang baik yaitu dengan adanya penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, nyaman dan menyenangkan akan membuat pegawai bekerja dengan tenang, merasa betah untuk bekerja di tempat kerja serta giat dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh lingkungan tempat kerja terhadap semangat kerja pegawai di Sespim Polri adalah sedang dan signifikan. Ini terbukti semangat kerja pegawai dipengaruhi lingkungan fisik tempat kerja sebesar 24% dan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain : motivasi, kepemimpinan, iklim organisasi, komunikasi, manajemen, kompetensi dan lain-lain.

Berbagai analisis data dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif, menjawab hipotesis penelitian yaitu “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan antara Lingkungan Fisik Tempat Kerja terhadap Semangat Kerja Pegawai di Lingkungan Sekolah Staf dan Pimpinan Polri”.

## **B. SARAN**

### **1. Pada Lembaga Sespim Polri Lembang**

Pada variabel X (Lingkungan Fisik Tempat Kerja), penerangan adalah nilai terendah dibanding yang lainnya namun masih kriteria baik. Oleh sebab itu pihak lembaga perlu mengoptimalkan pencahayaan di dalam ruangan kerja. Pengoptimalan di ruang kerja tidak hanya dari yang terendah saja dan bukan berarti melupakan yang lainnya, namun adanya pengoptimalan dari berbagai sub variabel. Pengoptimalan warna misalnya yang memberikan rasa sejuk, pentilasi udara supaya dapat memberikan udara yang segar, juga harus diperhatikan.

Pihak lembaga khususnya yang berkaitan dengan pengadaan barang (Logistik) cepat merespon dan menangani dalam setiap laporan tentang adanya kerusakan di tiap kantor. Mengadakan pemeriksaan rutin terhadap situasi dan kondisi di perkantoran yang menyangkut barang-barang inventaris yang rusak.

Kerjasama adalah nilai terendah dibanding yang lainnya namun masih dalam kriteria baik. Oleh karena itu pihak lembaga harus memperhatikan sekaligus mendorong optimalnya semangat kerjasama pegawai.

## 2. Pada Pegawai Sespim Polri Lembang

Kerjasama dalam variabel semangat kerja pegawai paling rendah dibandingkan dengan sub variabel lainnya. Dengan demikian pegawai Sespim Polri harus dapat mengoptimalkannya dengan cara menambahkan kesadaran untuk bekerjasama dengan rekan kerja, atasan maupun bawahan, senantiasa memberikan saran kepada rekan kerja, atasan, lembaga agar terciptanya kerjasama yang baik, terbuka terhadap kritikan maupun saran, mau membantu rekan kerja, atasan ataupun bawahan yang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya dan juga perilaku dalam memecahkan permasalahan pekerjaan senantiasa memperhatikan asas kekeluargaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat secara umum bagaimana semangat kerja dipengaruhi oleh lingkungan fisik tempat kerja saja tetapi pada kenyataannya semangat kerja banyak faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian untuk peneliti selanjutnya dapat membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja seperti insentif, perilaku pimpinan, kebijakan dan lain-lain.